

PENGARUH PKL TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII TEKNIK PEMESINAN B SMK NASIONAL BERBAH

THE EFFECT OF FIELDWORK PRACTICES ON THE WORK READINESS OF STUDENTS IN THE CLASS XII B MACHINING TECHNIQUE SMK NASIONAL BERBAH

Oleh: Paksi Wizurai Sakti dan Apri Nuryanto, Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. E-mail: paksiwizuraisakti@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apakah praktik kerja lapangan yang dilakukan siswa, mengetahui seberapa tinggi kesiapan kerja siswa dan mengetahui seberapa besar pengaruh praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa. Metode penelitian ini adalah *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan angket. Bukti validitas instrumen dilakukan dengan *expert judgement*. Bukti reliabilitas dihitung menggunakan bantuan *SPSS 25.0 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik kerja lapangan siswa sebesar 82.6% atau termasuk dalam kategori baik, kesiapan kerja siswa sebesar 83% termasuk kategori sangat tinggi, dan pengaruh praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Teknik Pemesinan B SMK Nasional Berbah diperoleh hasil sebesar 18.6%.

Kata kunci: praktik kerja lapangan, kesiapan kerja, pengaruh, SMK

Abstract

This study aims to find out what kind of fieldwork practices are carried out by students, find out how high the readiness of student work, and find out how much influence the fieldwork practices on student work readiness. This research method is ex-post facto with a quantitative approach. Data collection using a questionnaire. Proof of instrument validity is done by expert judgment. Evidence of reliability was calculated using SPSS 25.0 for windows. The results showed that the fieldwork practices of students amounted to 82.6% or included in the good category, readiness of students' work by 83% included in the very high category, and the effect of fieldwork practices on job readiness of XII grade students of the B National National Vocational Machining Technique obtained by 18.6%.

Keywords: field work practices, work readiness, influence, vocational school

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tumpuan harapan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia dapat menemukan hal-hal baru untuk menghadapi tantangan yang ada sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul pada setiap aspek kehidupan sehingga menciptakan generasi penerus bangsa yang mampu bersaing dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, pendidikan diarahkan pada upaya pembentukan manusia yang tanggap terhadap lingkungan dan peka terhadap perubahan. Disamping itu, pendidikan juga diarahkan untuk meningkatkan potensi jiwa sebagai subjek pembelajaran. Maka pendidikan mempunyai peran yang penting untuk menjamin kelangsungan hidup manusia sehingga

perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan untuk mencapai tujuan pendidikan secara umum.

Terdapat gejala kesenjangan antara ketrampilan yang dimiliki oleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan ketrampilan yang dibutuhkan dunia kerja. Gejala kesenjangan ini disebabkan oleh berbagai hal, antara lain pendidikan kejuruan yang diselenggarakan oleh sekolah kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan dunia kerja, sehingga kesiapan peserta didik menjadi kurang. Hal senada diungkapkan oleh Sri Mariah dan Machmud Sugandi (2010) yang dikutip oleh Yessy bahwa sebagian besar lulusan SMK di Indonesia bukan saja kurang menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu dan teknologi, tetapi juga kurang mampu mengembangkan diri dan karirnya

ditempat kerja. Selain itu, kekecewaan dunia industri terhadap kualitas lulusan pendidikan kejuruan terletak pada kesiapan mental untuk bekerja dan kurang memiliki daya juang dalam menghadapi pekerjaan. Hal tersebut yang mendorong lembaga pendidikan untuk terus berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dan proses pendidikan, sehingga perlu dicari strategi pencapaian kualitas di lembaga pendidikan. Faktor-faktor untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan antara lain meningkatkan profesi kerja guru, meningkatkan perencanaan pendidikan, meningkatkan kurikulum, dan meningkatkan PKL.

Melihat keberadaan SMK saat ini belum sepenuhnya optimal dalam mempersiapkan lulusan yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh dunia kerja, SMK sendiri diharapkan posisinya sebagai wahana pengembangan pengetahuan dan ketrampilan yang mampu memenuhi tuntutan dunia industri akan tenaga kerja tingkat menengah. Pendidikan menengah kejuruan merupakan bagian dari Sistem Pendidikan Nasional yang dituangkan dalam UU Sisdiknas Pasal 15 Nomor 20 Tahun 2003 bahwa, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Terbukti masih banyak lulusan SMK yang belum sepenuhnya menghasilkan siap kerja, berdasarkan Badan Pusat Statistik (BSP), dilihat dari tingkat pendidikan pada Agustus 2018, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk SMK masih mendominasi yaitu sebesar 11,24%, sementara untuk tingkat pendidikan SMA sebesar 7,95%, tingkat pendidikan SMP sebesar 4,80%, dan untuk tingkat pendidikan SD sebesar 2,43%. Dengan kata lain, ada penawaran tenaga kerja yang tidak terserap, terutama pada tingkat pendidikan SMK dan mereka yang berpendidikan rendah cenderung mau menerima pekerjaan apa saja (www.bps.go.id).

Praktik kerja lapangan adalah program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah khususnya SMK dan pendidikan luar sekolah serta wajib diikuti oleh siswa/warga belajar. Kegiatan PKL membantu peserta didik untuk menerapkan

hasil belajar yang diperoleh di sekolah serta sebagai sarana bagi siswa untuk memperoleh pengalaman nyata bekerja sesuai dengan kondisi di DU/DI (Iriani dan Soeharto, 2015: 276).

Menurut Mahfud (2016: 116) mengatakan bahwa pada prinsipnya program PKL merupakan salah satu implementasi kebijakan *link and match* yang bertujuan untuk meningkatkan relevansi antara pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja. Hal ini sebagai usaha untuk mencari titik temu antara dunia pendidikan sebagai produsen dan dunia kerja atau industri sebagai konsumen. Adanya program PKL memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan sikap kerja yang tinggi, menumbuhkan motivasi dan etos kerja, dan menjalin hubungan kerja sama antara perguruan tinggi dengan dunia usaha atau industri.

Slameto (2010: 113) mengemukakan kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban terhadap suatu situasi dan kondisi tertentu. Penyusuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberi respon. Kondisi tersebut mencakup kondisi fisik, mental dan emosional, kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, ketrampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Menurut Sugihartono (1991: 43) dalam Ervandi (2014) menjabarkan bahwa ciri-ciri siswa yang telah mempunyai kesiapan kerja adalah mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif. Mempunyai kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain. Mampu mengendalikan diri atau emosi. Memiliki sikap kritis. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual. Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apakah PKL yang dilakukan siswa kelas XII Teknik Pemesinan B SMK Nasional Berbah, untuk mengetahui seberapa tinggi kesiapan kerja siswa kelas XII Teknik Pemesinan B SMK Nasional Berbah, dan mengetahui seberapa besar

pengaruh PKL terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Teknik Pemesinan B SMK Nasional Berbah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu semua gejala yang diamati diwujudkan dalam bentuk angka dan menggunakan analisa statistik. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur semua variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2010: 7).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2010: 13). Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan mengenai perengaruh praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 November 2019 s/d tanggal 28 November 2019. Tempat penelitian bertempat di SMK Nasional Berbah bertempat pada Jalan Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman, DIY.

Target/Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMK Nasional Berbah Kelas XII Teknik Pemesinan B dengan jumlah 26 siswa. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling atau sampel bertujuan. Penentuan sampel di atas dengan alasan keterbatasan waktu, perizinan dari SMK untuk melakukan penelitian.

Prosedur

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai pendahuluan untuk menjaga kemungkinan bisa atau tidaknya kegiatan penelitian dilanjutkan. Pendahuluan dimaksudkan juga untuk mencari informasi yang diperlukan oleh peneliti agar masalahnya lebih jelas kedudukannya (Suharsimi, 2013: 6). Pendahuluan yang dimaksud adalah observasi dan perizinan untuk melaksanakan penelitian. Responden untuk pengisian angket dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Teknik Pemesinan B SMK Nasional Berbah karena dianggap sudah melakukan praktik kerja lapangan. Data penelitian dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, angket, dan dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan angket dan kuisioner tertutup berupa *Check list* dan dalam bentuk skala *Likert*. Penyusunan instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan berpedoman pada materi tentang PKL. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan angket atau kuisioner. Angket atau kuisioner dalam penelitian ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diajarkan pada siswa SMK keahlian teknik pemesinan. Data dari angket tersebut nantinya akan didapatkan kompetensi dasar pada pedoman PKL.

Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan persentase. Data masing-masing responden dikumpulkan, ditabulasikan, kemudian disusun dan dianalisis untuk memperoleh jawaban permasalahan yang dirumuskan. Data setelah ditabulasikan kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara menjumlahkan banyaknya nilai jawaban dari setiap kategori untuk masing-masing responden. Selanjutnya mencari persentase dari setiap responden. Kemudian persentase setiap responden dicari kriteria penilaian.

Dalam analisis pengaruh PKL terhadap kesiapan kerja siswa SMK, maka persentase setiap skor butir yang didapat dikonversikan kedalam beberapa kriteria, yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apakah PKL yang dilakukan oleh siswa kelas XII Teknik Pemesinan B SMK Nasional Berbah, seberapa tinggi kesiapan kerja siswa kelas XII Teknik Pemesinan B SMK Nasional Berbah, dan seberapa besar pengaruh praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Teknik Pemesinan B SMK Nasional Berbah.

Berdasarkan kajian teori, salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa yaitu pengalaman kerja yang diperoleh dari pelaksanaan PKL. Praktik kerja lapangan ini merupakan pola penyelenggaraan diklat yang dikekola bersama-sama antara SMK dengan Industri sebagai institusi pasangan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program yang menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan. Kesiapan kerja sendiri tidak lepas dari praktik kerja lapangan yang dimiliki oleh para siswa, seorang siswa akan memiliki kesiapan kerja yang tinggi apabila saat melaksanakan praktik kerja lapangan dilakukan dengan maksimal sehingga pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak/tinggi.

PKL

Hasil penelitian mengenai PKL siswa berada dalam kategori baik. Hal ini dilihat pada jumlah responden penelitian yang menjawab paling banyak masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 65.4%, sementara responden yang menjawab kategori tinggi sebesar 34.6%. Berdasarkan data yang sudah didapat, maka dapat diketahui bahwa siswa sudah melakukan praktik kerja lapangan dengan baik/optimal.

Kesiapan Kerja

Hasil penelitian mengenai kesiapan kerja siswa berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dilihat pada jumlah responden penelitian yang menjawab paling banyak masuk pada kategori sangat tinggi 77%. Kemudian jumlah responden yang menjawab pada kategori tinggi sebanyak 19.2%, dan jumlah responden yang menjawab pada kategori cukup sebanyak 3.8%. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak seluruh siswa memiliki kesiapan kerja yang tinggi sehingga masih ada siswa yang belum siap untuk bekerja.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesiapan siswa kelas XII Teknik Pemesinan B SMK Nasional Berbah sudah dalam kondisi baik dan perlu ditingkatkan supaya seluruh siswa mempunyai tingkat kesiapan yang baik/tinggi. Hal ini dilihat dari indikator berdasarkan angket penelitian yang sudah diisi oleh responden/siswa.

Berdasar deskripsi data tiap indikator PKL dilihat dari rerata persentasenya dapat disimpulkan bahwa indikator kesesuaian penempatan dengan bidang studi siswa termasuk kategori tinggi sebesar 80.44%, indikator kesesuaian materi pelajaran dengan materi PKL termasuk kategori sangat tinggi yaitu sebesar 84.80%, dan indikator monitoring oleh pembimbing termasuk kategori sangat tinggi sebesar 82.55%. Sedang berdasarkan deskripsi data di tiap indikator kesiapan kerja dilihat dari responden maupun rerata persentase dapat disimpulkan bahwa indikator mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif termasuk kategori tinggi sebesar 79.80%, indikator mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain termasuk kategori tinggi sebesar 77.88%, indikator memiliki sifat kritis termasuk kategori sangat tinggi sebesar 82.21%, indikator berani bertanggung jawab secara individual termasuk kategori sangat tinggi sebesar 82.69%, indikator kemampuan beradaptasi dengan lingkungan termasuk kategori tinggi sebesar 79.32%, dan indikator ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan kompetensi keahlian termasuk kategori tinggi sebesar 77.40%.

Pengaruh PKL terhadap Kesiapan

Hasil penelitian pengaruh PKL terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Teknik Pemesinan B SMK Nasional Berbah diperoleh hasil sebesar 18.6%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa PKL yang dilakukan oleh siswa berpengaruh kecil terhadap kesiapan kerja siswa. Oleh karena itu, SMK Nasional Berbah hendaknya senantiasa memperbaiki dan terus meningkatkan program praktik kerja lapangan agar kesiapan kerja siswa semakin meningkat. Selain itu, sekolah senantiasa menambah pengetahuan dan ketrampilan mengenai penggunaan fasilitas atau alat-alat yang akan digunakan ketika PKL, agar kesiapan kerja siswa meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Praktik kerja lapangan SMK Nasional Berbah sudah sangat baik hal ini ditunjukkan dengan jumlah responden penelitian yang menjawab paling banyak masuk pada kategori sangat tinggi sebanyak 17 siswa (65.4%), sementara responden yang menjawab kategori tinggi sebanyak 9 siswa (34.6%). Berdasarkan data yang sudah didapat, maka dapat diketahui bahwa siswa sudah melakukan praktik kerja lapangan dengan baik/optimal.

Kesiapan kerja siswa berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dilihat pada jumlah responden penelitian yang menjawab paling banyak masuk pada kategori sangat tinggi sebanyak 20 siswa (77%). Kemudian jumlah responden yang menjawab pada kategori tinggi sebesar 19.2%, dan jumlah responden yang menjawab pada kategori cukup sebesar 3.8%. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja siswa kelas XII Teknik Pemesinan B SMK Nasional Berbah sudah sangat baik.

Hasil penelitian pengaruh PKL terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Teknik Pemesinan B SMK Nasional Berbah dihitung dengan menggunakan bantuan *SPSS for Windows* versi 25.0 diperoleh hasil sebesar 18.6%.

Saran

Bagi siswa diharapkan mengikuti PKL dengan sungguh-sungguh agar setelah lulus siswa lebih siap memasuki dunia kerja. Siswa harus memiliki ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan kompetensi keahlian yang dimiliki. Siswa diharapkan berani menerima tanggung jawab secara individual. Siswa diharapkan mampu bekerja sama dengan orang lain. Siswa diharapkan mampu beradaptasi dengan lingkungan terutama lingkungan kerja.

Bagi guru dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas monitoring PKL dari pembimbing dengan cara selalu memberikan bimbingan, dorongan dan memantau kemampuan siswa selama praktik kerja lapangan. Guru memberikan informasi dunia kerja kepada siswa, dengan seminar dan sosialisasi mengenai dunia kerja dengan mendatangkan ahli dari Dinas Tenaga Kerja untuk memberikan gambaran mengenai dunia kerja yang sesungguhnya. Guru memberikan informasi mengenai prospek bidang keahlian yang dimiliki siswa, sehingga siswa merasa termotivasi untuk menekuni bidang keahliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Tingkat Pengangguran Terbuka*. Diambil pada tanggal 20 Maret 2019, dari <https://www.bps.go.id>.
- Depdiknas. (2003). *Penjelasan atas Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas RI.
- Ervandi, D. (2014). Pengaruh pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kemampuan Akademis Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang. *Skripsi*, dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Iriani, Dwi Sapitri dan Soeharto. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK N 3 Purworejo. *JPTK*, 22 (3), 274-290.

- Mahfud, Tuatul. (2016). Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan Jurusan Tata Boga Politeknik Negeri Balikpapan. *JPTK*, 23 (1), 110-116.
- Nurrahmah, E. (2014). Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri, Peran Bimbingan Karir, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Kelas Xi Kompetensi Keahlian Multimedia Se-Kodya Yogyakarta. *Skripsi*, dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto (2010). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yessi, N.N.F. (2013). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Teknik Rekayasa Perangkat Lunak Kelas Xii Tahun Ajaran 2012/2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. *Skripsi*, dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.